

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PENGIKUT YESUS PERCAYA
YESUS ADALAH RAJA, DAN TUHAN YANG NYATA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PENGIKUT YESUS PERCAYA YESUS ADALAH RAJA,
DAN TUHAN YANG NYATA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa pengikut Yesus percaya Yesus adalah raja, dan Tuhan yang nyata, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa pengikut Yesus percaya Yesus adalah raja, dan Tuhan yang nyata, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa pengikut Yesus percaya Yesus adalah raja, dan Tuhan yang nyata, yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (An Nisaa': 4: 157)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)

"Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (An Nisaa' : 4: 159)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu (Al Baqarah : 2: 20)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa pengikut Yesus percaya Yesus adalah raja, dan Tuhan yang nyata, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis pengikut Yesus percaya Yesus adalah raja, dan Tuhan yang nyata, karena Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus ***"...berkuasa atas segala sesuatu (Al Baqarah : 2: 20)***, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA PENGIKUT YESUS PERCAYA YESUS ADALAH RAJA, DAN TUHAN YANG NYATA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat : **"...Allah berkuasa atas segala sesuatu (Al Baqarah : 2: 20)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...Allah berkuasa atas segala sesuatu (Al Baqarah : 2: 20)"...Aku... mengangkat kamu kepadaKu...(Ali 'Imran: 3: 55)**

Nah, karena Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus **"...berkuasa atas segala sesuatu (Al Baqarah : 2: 20)**, maka menurut kepercayaan pengikut Yesus bahwa Allah atau Jahve memiliki kerajaan di langit dan di bumi.

Jadi Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, mempunyai kedudukan sebagai raja dalam kerajaan di langit dan di bumi.

Dengan alasan inilah, pengikut Yesus percaya bahwa **"...Allah meniupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** dan lahir Yesus. Dimana Yesus dianggap sebagai anak Tuhan yang berbentuk manusia, yang bisa dilihat oleh pandangan mata manusia.

Nah, dengan dasar inilah, mengapa pengikut Yesus percaya Yesus adalah Tuhan yang nyata dan sekaligus sebagai raja. Karena pengikut Yesus menganggap Allah atau Jahve memiliki kerajaan di langit dan di bumi.

Inilah dasar kepercayaan yang salah.

Yang sebenarnya, Yesus adalah manusia biasa, seperti juga manusia lainnya yang lahir ke dunia, yang Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, meniupkan **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau roh Jahve setiap manusia yang lahir ke dunia.

Jadi, sebenarnya, Yesus dan semua manusia yang lahir ke dunia adalah sama. Didalam tubuh Yesus dan setiap manusia lainnya ada **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau roh Jahve.

Nah sekarang, kalau masih ada pengikut Yesus yang percaya Yesus adalah raja diatas raja dan Tuhan yang nyata, adalah tidak benar sama sekali. Memang kelebihan Yesus adalah Yesus seorang Nabi yang diangkat oleh Allah atau oleh Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat : **"...Allah berkuasa atas segala sesuatu (Al Baqarah : 2: 20)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...Allah berkuasa atas segala sesuatu (Al Baqarah : 2: 20)"...Aku... mengangkat kamu kepadaKu...(Ali 'Imran: 3: 55)**

Nah, karena Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus **"...berkuasa atas segala sesuatu (Al Baqarah : 2: 20)**, maka menurut kepercayaan pengikut Yesus bahwa Allah atau Jahve memiliki kerajaan di langit dan di bumi.

Jadi Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, mempunyai kedudukan sebagai raja dalam kerajaan di langit dan di bumi.

Dengan alasan inilah, pengikut Yesus percaya bahwa **"...Allah meniupkan ke dalam rahim Maryam**

sebagian dari roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) dan lahir Yesus. Dimana Yesus dianggap sebagai anak Tuhan yang berbentuk manusia, yang bisa dilihat oleh pandangan mata manusia.

Nah, dengan dasar inilah, mengapa pengikut Yesus percaya Yesus adalah Tuhan yang nyata dan sekaligus sebagai raja. Karena pengikut Yesus menganggap Allah atau Jahve memiliki kerajaan di langit dan di bumi.

Inilah dasar kepercayaan yang salah.

Yang sebenarnya, Yesus adalah manusia biasa, seperti juga manusia lainnya yang lahir ke dunia, yang Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, meniupkan "*...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*" atau roh Jahve setiap manusia yang lahir ke dunia.

Jadi, sebenarnya, Yesus dan semua manusia yang lahir ke dunia adalah sama. Didalam tubuh Yesus dan setiap manusia lainnya ada "*...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*" atau roh Jahve.

Nah sekarang, kalau masih ada pengikut Yesus yang percaya Yesus adalah raja diatas raja dan Tuhan yang nyata, adalah tidak benar sama sekali. Memang kelebihan Yesus adalah Yesus seorang Nabi yang diangkat oleh Allah atau oleh Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se